

**SKRIPSI**

**ANALISIS DAMPAK MANAJEMEN RANTAI PASOK  
TERHADAP KINERJA KONTRAKTOR DI BANDUNG  
RAYA DENGAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY  
PROCESS* (AHP)**



**GABRIEL CHRISTIAN**

**NPM : 6101801164**

**PEMBIMBING: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL**

**(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)**

**BANDUNG**

**MARET 2022**



**SKRIPSI**  
**SUPPLY CHAIN MANAGEMENT IMPACT ANALYSIS ON**  
**CONTRACTOR PERFORMANCE WITH *ANALYTICAL***  
***HIERARCHY PROCESS* (AHP)**



**GABRIEL CHRISTIAN**

**NPM : 6101801164**

**PRECEPTOR: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**  
**FACULTY OF ENGINEERING DEPARTMENT OF CIVIL**  
**ENGINEERING**

**(Accredited by SK BAN-PT No. 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)**

**BANDUNG**

**MARCH 2022**



**SKRIPSI**

**ANALISIS DAMPAK MANAJEMEN RANTAI PASOK  
TERHADAP KINERJA KONTRAKTOR DENGAN  
METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)**



**GABRIEL CHRISTIAN**

**NPM: 6101801164**

PEMBIMBING: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T. 

PENGUJI 1: Dr. Eng. Mia Wimala, S.T., M.T. 

PENGUJI 2: Yohanes L.D. Adianto, Ir., M.T. 

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL  
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL**

(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)

**BANDUNG**

**JULI 2022**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gabriel Christian  
Tempat, Tanggal lahir : Bandung, 11 Oktober 2000  
NPM : 6101801164  
Judul Skripsi : PENGARUH MANAJEMEN RANTAI  
PASOK TERHADAP KINERJA  
KONTRAKTOR DENGAN  
METODE *ANALYTICAL HIERARCY PROCESS*  
(AHP)

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ini adalah benar hasil karya tulis saya sendiri dan bebas plagiat. Adapun kutipan yang tertuang sebagian atau seluruh bagian dari karya tulis ini yang merupakan karya orang lain (buku, makalah, karya tulis, materi perkuliahan, dan sumber lainnya) telah selayaknya saya kutip, sadur, dan tafsir. Karya yang kami kutip selalu melampirkan sumbernya. Tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah ini dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bandung, 12 Juli 2022



Gabriel Christian

# **ANALISIS DAMPAK MANAJEMEN RANTAI PASOK TERHADAP KINERJA KONTRAKTOR DI BANDUNG RAYA DENGAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP)**

**GABRIEL CHRISTIAN**

**NPM : 6101801164**

**PEMBIMBING: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL**

**(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)**

**BANDUNG**

**MARET 2022**

## **ABSTRAK**

Konstruksi adalah salah satu bidang pekerjaan yang sangat ketat dan disiplin soal kinerja. Kinerja harus sesuai dengan beberapa batasan utama. Batasan tersebut adalah Biaya, Mutu, dan Waktu. Dari ketiga hal diatas, dijabarkan beberapa faktor yang mempengaruhi Biaya, Mutu, dan Waktu. Lalu, disadari bahwa terdapat keterkaitan antara kinerja dengan Manajemen Rantai Pasok. Manajemen Rantai Pasok dapat menjadi salah satu cara mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini akan memacu manajemen yang terkait dengan Manajemen Rantai Pasok untuk lebih cekatan merespon peristiwa dan mengambil keputusan dengan efisien dan efektif. Dalam penelitian kali ini, dikembangkan tiga dimensi Kinerja Kontraktor (Biaya, Mutu, Waktu) dan tiga dimensi Manajemen Rantai Pasok (Material, Finansial, dan Informasi). Penelitian kali ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Penelitian kali ini melakukan pairwise comparison pada Kinerja dan Manajemen Rantai Pasok. Responden yang merespon adalah 26 responden. Hasil penelitian dari hierarki prioritas adalah sebagai berikut: aliran finansial berdampak paling besar terhadap kinerja suatu perusahaan dengan besaran mencapai 45%. Aliran Material mencapai 32%, dan terakhir adalah Aliran Informasi sebesar 23%. Kata kunci: Konstruksi, Rantai Pasok, Manajemen, Kinerja, AHP

Kata kunci: Konstruksi, Rantai Pasok, Manajemen, Kinerja, Hirarki





# **SUPPLY CHAIN MANAGEMENT IMPACT ANALYSIS ON CONTRACTOR PERFORMANCE WITH *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)***

**GABRIEL CHRISTIAN**

**NPM : 6101801164**

**ADVISOR: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ENGINEERING DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING**

**(Accredited by SK BAN-PT No. 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)**

**BANDUNG**

**MARCH 2022**

## **ABSTRACT**

Construction is one field of world that has been very strict and discipline about performance. Performance must in accordance to some primary constrain. That constrain is (time, cost, and quality). Afterwards, researcher realize that there is a link between contractor performance and supply chain management. Supply chain management could become one that influence contractor performance. This thing could push management in supply chain field to become more responsive respond some event and take the efficient and effective decision. The concept of study, the researcher develop three dimension of contractor performance (time, quality, cost) and three dimension of supply chain management (material flow, financial flow, and informational flow). This research use analytical hierarchy process method. Researcher do pairwise comparison to contractor performabce and supply chain management. Respondent that meet certain criteria and eligible is 26 respondent. The result of priority hierarchy is as follow: financial flow had the biggest impact on contractor's performance with 45%, material flow follow the second position with 32%, and the last is information flow with 23%.

Keywords: Construction, Supply Chain, Management, Performance, Hierarchy

## PRAKATA

Puji Syukur peneliti kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan pengasihannya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Manajemen Rantai Pasok terhadap Kinerja Kontraktor dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).” Penyusunan ini dilakukan untuk syarat akademik penyelesaian pembelajaran peneliti di Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan.

Proses penyusunan skripsi ini pastinya menemui berbagai rintangan dan halangan. Namun, tak lupa peneliti menerima berbagai macam bimbingan, motivasi, dan dukungan yang tak henti-hentinya dari berbagai pihak. Hal ini memicu semangat dari peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang menjadi sumber dari segala sesuatu. Membimbing dan menuntun dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Orang tua, serta adik dan saudara, yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam doa selama penyusunan skripsi
3. Bapak Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk dapat membimbing peneliti selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak dan ibu dosen pembimbing kelompok bidang studi ilmu Manajemen Proyek Konstruksi yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen dari Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil yang telah mendedikasikan banyak ilmu kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
6. Bapak Iwan Hartomo, Bapak Freddy, dan Ibu Feni sebagai narasumber untuk validasi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk penelitian saya.
7. Teman-teman Sipil UNPAR Angkatan 2019 atas kebersamaan dan solidaritas selama peneliti menjalani masa perkuliahan
8. Teman teman serta sahabat-sahabat dari komunitas, kelompok kecil, yang telah memberikan dukungan, motivasi, hiburan, dan tempat tongkrongan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Semua pihak lain yang tidak disebutkan namanya, namun telah membantu mendukung dan memberikan semangat.

Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, yaitu untuk kontraktor dan seluruh pembaca di bidang konstruksi Indonesia. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat menerima saran dan kritik yang diberikan guna menyempurnakan karya ilmiah berikutnya.

Bandung, 17 Juli 2022

Gabriel Christain

6101801164

# DAFTAR ISI

Abstrak .....	i
Abstract .....	iii
Prakata .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar .....	x
Daftar Lampiran .....	xi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1-1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1-1
1.2 Rumusan Masalah .....	1-3
1.3 Tujuan Penelitian .....	1-3
1.4 Metode Penelitian .....	1-4
1.5 Pembatasan Masalah .....	1-4
1.6 Sistematika Penulisan .....	1-6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>2-1</b>
2.1 Manajemen .....	2-1
2.2 Manajemen Rantai Pasok Konstruksi .....	2-1
2.2.1 Keunikan Manajemen Rantai Pasok Konstruksi .....	2-2
2.2.2 Aktivitas dan Proses Manajemen Rantai Pasok Konstruksi .....	2-4
2.2.3 Fungsi Manajemen Rantai Pasok Konstruksi .....	2-8
2.2.4 Indikator pengelolaan Manajemen Rantai Pasok .....	2-8
2.3 Kinerja Kontraktor .....	2-9
2.3.1 Penilaian Kinerja Kontraktor .....	2-10

2.3.2 Triple Constrain Kontraktor .....	2-10
2.4 Hubungan antara Manajemen Rantai Pasok dengan Kinerja Kontraktor .....	2-12
2.5 Teknik Pengumpulan Data .....	2-12
2.6 Metode Pengambilan Keputusan dan Prioritas .....	2-15
2.7 Analytical Hierarchy Process .....	2-17
2.7.1 Langkah Metode AHP .....	2-17
2.7.2 Implementasi Metode AHP .....	2-18
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>3-1</b>
3.1 Metodologi Penelitian .....	3-1
3.2 Lokasi dan Objek Penelitian .....	3-1
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	3-1
3.3.1 Jenis Data .....	3-1
3.3.2 Sumber Data .....	3-2
3.4 Pengumpulan data .....	3-2
3.5 Metode Pengumpulan data .....	3-2
3.5.1 Metode Observasi .....	3-2
3.5.2 Metode Wawancara .....	3-3
3.5.3 Metode Kuesioner .....	3-3
3.6 Metode pengisian kuesioner .....	3-4
3.7 Pengolahan data penelitian .....	3-5
3.8 Populasi dan sampel .....	3-6
3.8.1 Populasi Penelitian .....	3-6
3.8.2 Sampel .....	3-6
3.9 Variabel Penelitian .....	3-6

3.10 Diagram Alir .....	3-8
<b>BAB 4 Hasil dan Analisis Data .....</b>	<b>4-1</b>
4.1 Hasil Data .....	4-1
4.1.1 Penyusunan Pertanyaan Kuesioner .....	4-1
4.1.2 Metode Pengisian Kuesioner .....	4-3
4.1.3 Demografi Responden .....	4-3
4.1.3.1 Demografi Besar Proyek .....	4-3
4.1.3.2 Demografi Jenis Perusahaan .....	4-4
4.1.4 Skala prioritas berdasarkan AHP .....	4-4
4.2 Analisis Data .....	4-4
4.2.1 Pengolahan Data .....	4-4
4.2.2 Menyusun Hierarchy .....	4-6
4.2.3 Menentukan Proritas Kriteria .....	4-7
4.2.4 Menentukan Prioritas Sub Kriteria .....	4-9
4.2.5 Agregasi Semua Prioritas .....	4-12
4.2.6 Hasil Perhitungan Alternatif .....	4-12
4.2.7 Hasil dari subkriteria .....	4-15
4.2.8 Identifikasi Alternatif selain metode mutlak .....	4-16
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>5-1</b>
5.1 Kesimpulan .....	5-1
5.2 Saran .....	5-2
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>6-1</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>L1-1</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jalur Rantai Pasok Konstruksi .....	2-7
Gambar 2.2 Contoh Hierarchy AHP oleh Saaty (2018) .....	2-18
Gambar 3.1 Metode Pengisian Kuesioner .....	3-5
Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian .....	3-8
Gambar 4.1 Bagan Hierarki Penelitian .....	4-6



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Angka Numerik Tetapan Saaty (2018) untuk AHP .....	2-20
Tabel 3.1 Variabel dalam Penelitian ini .....	3-6
Tabel 4.1 Demografi besaran proyek.....	4-3
Tabel 4.2 Demografi Jenis Perusahaan .....	4-4
Tabel 4.3 Nilai skala prioritas yang digunakan .....	4-4
Tabel 4.4 Nilai Geomean untuk Kriteria dan Subkriteria .....	4-5
Tabel 4.5 Nilai Geomean untuk Alternatif .....	4-6
Tabel 4.6 Keterangan Singkatan Bagan Gambar 4.1 .....	4-7
Tabel 4.7 Penjelasan Singkatan yang akan digunakan .....	4-7
Tabel 4.8 Comapation Matrix Kriteria.....	4-7
Tabel 4.9 Proportional Matrix Kriteria dan Prioritas .....	4-8
Tabel 4.10 Hasil Iterasi 1 Kriteria.....	4-9
Tabel 4.11 Hasil Iterasi 2 Kriteria .....	4-9
Tabel 4.12 Pengertian Singkatan yang digunakan .....	4-10
Tabel 4.13 Proportional Matrix Subkriteria Material .....	4-10
Tabel 4.14 Proportional Matrix Subkriteria Biaya .....	4-11
Tabel 4.15 Proportional Matrix Subkriteria Biaya .....	4-11
Tabel 4.16 Hasil Prioritas Ideal .....	4-12
Tabel 4.17 Pengertian singkata yang digunakan .....	4-13
Tabel 4.18 Proportional Matrix Alternatif terhadap Kriteria Material .....	4-13
Tabel 4.19 Proportional Matrix Alternatif terhadap Kriteria Biaya .....	4-14
Tabel 4.20 Proportional Matrix Alternatif terhadap Kriteria Waktu .....	4-14
Tabel 4.21 Hasil Pembobotan untuk mendapatkan alternatif terbaik .....	4-15
Tabel 4.22 Hasil Bobot Sub Kriteria .....	4-15



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN FORM KUESIONER .....	L1-1
LAMPIRAN TRANSKRIP WAWANCARA PROJECT MANAGER PULAU INTAN, IWAN HARTOMO .....	L2-1
LAMPIRAN TRANSKRIP WAWANCARA DIREKTUR INDOTEKNIK PRATAMA, FREDDY .....	L3-1
LAMPIRAN TRANSKRIP WAWANCARA KABID PURCHASING INDOTEKNIK PRATAMA, FENNY.....	L4-1
LAMPIRAN TABEL MENGENAI STUDI LITERATUR KRITERIA DAN SUBKRITERIA .....	L5-1
LAMPIRAN DATA HASIL KUESIONER .....	L6-1



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara dengan ekonomi terbesar kelima di Asia. Hal ini juga terlihat dari cukup cepatnya pulih ekonomi Indonesia akibat resesi ekonomi COVID-19. Menurut beberapa sumber, Indonesia akan menjadi negara dengan ekonomi terbesar kelima di dunia. Beberapa sector akan sangat berdampak terhadap kemajuan ekonomi ini. Sektor konstruksi juga disinyalir akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat. Menurut investor.id, sector konstruksi bertumbuh 3,94% pada kuartal 3 tahun 2021. Sektor konstruksi ditopang oleh proyek strategis pemerintah ibu kota baru Nusantara, menjadi salah satu penopang pertumbuhan sector konstruksi.

Kelancaran material menjadi penting disaat Indonesia akan memasuki perkembangan pesat dibidang konstruksi. Walaupun pada tahun 2021, permintaan logistic semen menurun sebesar 41%. Namun tahun 2022 menjadi berbeda. Pemerintah akan melanjutkan proyek strategis nasional untuk ibu kota baru. Kementerian PUPR dikutip dalam bisnis.com juga telah menargetkan semen sebanyak 6,7 juta ton untuk pembangunan ibu kota baru. Ini dapat berdampak terhadap ketidakstabilan harga akibat permintaan lebih besar dari penawaran perlu diperhatikan. Kunci kelancaran dari pertumbuhan konstruksi yang berkesinambungan di Indonesia adalah kestabilan material dan kesiapan logistik konstruksi diseluruh Indonesia.

Hal yang harus diperhatikan didalam kesiapan logistik konstruksi di Indonesia adalah rantai pasok material yang terjaga dari hulu ke hilir. Rantai Pasok menurut I Nyoman (2005) adalah jaringan pihak-pihak yang berkepentingan yang secara

bersama-sama menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir. Kebijakan pemerintah harus sesuai dengan rantai pasok dari produsen ke konsumen. Sekjen Kementerian PUPR mengatakan bahwa pengendalian dari rantai pasok material sangat penting agar tidak terjadi gap yang berpengaruh terhadap bengkaknya anggaran pemerintah. Pemerintah perlu melakukan manajemen yang akurat agar tidak terjadinya peningkatan harga material didalam negeri.

Kebijakan logistik pemerintah juga berdampak terhadap pelaksana konstruksi dari hulu ke hilir, Penyedia jasa konstruksi harus melakukan perhitungan jangka panjang yang akurat. Penyedia material juga perlu mempersiapkan kenaikan permintaan pasar yang lancar agar pertumbuhan dapat berjalan dengan baik. Maka, melihat kondisi seperti ini, rantai pasok juga perlu dilakukan manajemen dibidang sub penyedia jasa terkecil seperti kontraktor dan distributor material.

Rantai pasok material dapat berpengaruh terhadap berbagai macam aspek yang terjadi pada perusahaan. Misalnya saja dalam prosek persiapan logistik. Mungkin satu hari keterlambatan barang berdampak besar terhadap *time schedule* yang telah dibuat oleh pelaksana lapangan. Bukan hanya aspek logistik saja, tetapi rantai pasok juga sangat berkaitan erat dengan aliran uang sehingga dengan terdampaknya arus aliran uang, akan berdampak juga terhadap kemajuan perusahaan. Rantai pasok sangatlah penting dalam jalannya perusahaan penyedia jasa konstruksi.

Pada umumnya, manajemen dalam kontraktor dilakukan hanya *by order* terhadap *supplier*. Namun, semakin besarnya proyek yang dijalankan, maka menimbulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja proyek konstruksi. Faktor manajemen rantai pasok yang terdiri dari aliran barang, aliran uang, dan aliran informasi mempengaruhi kinerja kontraktor (Jurnal Andi Maddeppugeng). Faktor-

faktor tersebut berdampak terhadap variabel kinerja kontraktor yang meliputi variabel internal, eksternal, dan situasi pasar secara makro (Jurnal Andi Maddeppugeng). Analisis keterkaitan antara faktor manajemen rantai pasok dengan kinerja kontraktor sebetulnya berhubungan dengan kelancaran dan kepastian penyedia material dalam menjaga arus material. Hal ini juga berdampak terhadap keberlanjutan dari manajemen rantai pasok yang terprediksi sehingga pasar dapat dipenuhi dengan akurat. Maka akan melakukan analisis mengenai dampak manajemen rantai pasok terhadap kinerja kontraktor di Bandung Raya sebagai tema penelitian yang akan dianalisis.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Meninjau dari permasalahan yang ditimbulkan, maka dilakukan perumusan sebagai berikut:

1. Apakah indikator yang mempengaruhi Kinerja Kontraktor, dan indikator dalam Manajemen Rantai Pasok?
2. Apakah alternatif manajemen rantai pasok yang harus dipilih untuk mempengaruhi kinerja kontraktor?
3. Apakah indikator sub-kriteria penelitian yang mempengaruhi kinerja konstruksi?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Meninjau dari rumusan masalah, maka ditetapkan tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji indikator yang mempengaruhi Kinerja Kontraktor, dan Indikator dalam Manajemen Rantai Pasok
2. Menganalisis apa yang harus dipilih dari alternatif manajemen rantai pasok agar dapat mempengaruhi kinerja kontraktor.
3. Mengkaji indikator sub-kriteria yang berpengaruh terhadap kinerja konstruksi.

#### 1.4. Metode Penelitian

Metode penelitian dilakukan dengan melakukan dua metode:

1. Studi Literatur

Dengan membaca dan menganalisa literatur, dapat dimahaminya keterkaitan rantai pasok terhadap kinerja kontraktor sehingga diperlukan manajemen yang baik.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak yang berwenang didalam rantai pasok didalam suatu proyek yang sedang berjalan.

#### 1.5. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang akan dibahas ada beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner didaerah Kota Bandung Raya
2. Skala proyek yang akan diteliti adalah proyek kecil dan menengah, proyek berkisar 500 Juta sampai dengan 10 Milliar Rupiah.
3. Data primer yang dipakai adalah hasil kuesioner dan wawancara.
4. Responden yang akan diwawancarai hanya orang yang berwenang dalam bagian pengelolaan rantai pasok dalam sisi kontraktor seperti *Project Manager*, *Owner*, *Site Manager*, *Site Construction*, Bidang Logistik, dsb.

#### 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari studi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. BAB 1 Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan dalam studi yang akan dilakukan.

## 2. BAB 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang landasan teori yang akan dijadikan acuan pemodelan dan analisis dalam melakukan studi ini. Pustaka yang akan dikutip adalah Manajemen, Rantai Pasok, Kinerja, *Analytical Hierarchy Process*, dan Korelasi antara Variabel.

## 3. BAB 3 Metode Penelitian

Bab ini akan menjelaskan mengenai tahapan penelitian, meliputi: (I) studi literatur untuk membantu mendapatkan indikator yang relevan dan membantu mengarahkan fokus penelitian. (II) metode pengumpulan data dalam bentuk kuesioner yang menjadi kebutuhan data primer. (III) analisis data yang telah dikumpulkan untuk menjawab tujuan penelitian, dan yang terakhir (IV) pembahasan atas analisis data yang telah dihasilkan

## 4. BAB 4 Analisis Penelitian

Bab ini akan membahas mengenai hasil analisis data menggunakan metode penelitian yang telah dirangkum dalam Bab 3. Bab 4 harus dapat menjawab tujuan yang telah tercantum dalam tujuan masalah di Bab 1.

## 5. BAB 5 Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjadi akhir dari keseluruhan skripsi yang mencakup kesimpulan mengenai hasil analisis untuk memenuhi tujuan penelitian dan saran yang didapat dari hasil penelitian untuk dapat dijadikan acuan yang dapat diperhatikan.